

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam era globalisasi ini sudah mengalami kemajuan yang pesat. Dalam menghadapi kondisi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas pula. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, segala aspek dalam bidang pendidikan harus secara terus menerus dikembangkan dan disempurnakan agar senantiasa berkualitas.



Islam sendiri memandang bahwa ilmu pengetahuan sangat penting dalam kehidupan. Agama adalah nilai-nilai penuntut yang memberi pedoman pada tingkah laku manusia dan pandangan hidupnya, sedangkan ilmu merupakan suatu hasil yang dicapai oleh manusia dengan bekal kemampuannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Ilmu yang kita punya pada saat sekarang ini membutuhkan proses yang panjang untuk mendapatkannya dan dalam proses mencari ilmu itu manusia diberikan kemampuan yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin, salah satu ilmu itu adalah ilmu matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibanding pelajaran lain. Matematika

merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SMA dan bahkan juga di Perguruan Tinggi. Matematika dapat dikatakan sebagai landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena matematika dapat mengendalikan kemampuan berpikir logis, kritis dan sistematis sehingga dapat meningkatkan daya cipta (kreativitas) dan pengetahuan seseorang. Matematika juga dapat membantu perkembangan disiplin ilmu lain seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi, aktuaria dan lainnya. Jadi, dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu matematika.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seperti perbaikan sarana, prasarana, pelatihan guru dan seminar-seminar pendidikan. Dengan adanya pelatihan, guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar siswa. Penggunaan bahan ajar yang dirancang dengan baik oleh guru dapat memicu pembelajaran yang lebih menarik, siswa mandiri dalam belajar, serta membangun komunikasi yang efektif antara siswa dan guru.

Menurut Peraturan Menteri pendidikan Nasional Pendidikan Indonesia No. 41 Tahun 2007 dijelaskan bahwa sebuah perangkat pembelajaran yang baik adalah perangkat yang mampu mewujudkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan

ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Selanjutnya, perangkat pembelajaran yang dikembangkan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik setiap mata pelajaran. Begitu pula pada pembelajaran matematika, guru hendaknya mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran matematika bisa terwujud.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMPN 2 SINTOGA Kabupaten Padang Pariaman, diketahui bahwa sumber belajar utama pada mata pelajaran matematika bagi peserta didik adalah buku teks. Pada umumnya, peserta didik hanya memiliki satu jenis buku teks pelajaran. Buku teks berisi materi pelajaran, kemudian contoh soal, dan latihan-latihan. Jarang ditemukan ilustrasi-ilustrasi yang berhubungan dengan aplikasi pada kehidupan sehari-hari mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Selain itu model pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam belajar dan peserta didik kurang meminati pelajaran matematika.

Buku teks belum memberi peluang peserta didik untuk bekerja secara terstruktur, berfikir kontekstual dan belum menuntun peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Khususnya dalam materi Aritmatika Sosial.

Berikut contoh buku teks yang dimiliki oleh peserta didik:

Kegiatan 6.1 *Memahami Keuntungan dan Kerugian*

Ayo Kita Amati

Guru meminta siswa untuk mencermati konteks terkait dengan kondisi untung, rugi, maupun impas. Setelah memahami isi bacaan tersebut, guru meminta siswa untuk mencermati rangkuman tabel dari masing-masing konteks tersebut.

Kasus	Pemasukan (m)	Pengeluaran (k)	$m - k$	Keterangan
Pak Subur Tukang Bubur Ayam	1.100.000	1.000.000	100.000	Untung 100.000
Pak Soso Tukang Bakso	720.000	800.000	-80.000	Rugi 80.000
Pak Sarto Tukang Sate	700.000	700.000	0	Impas (balik modal)

Ayo Kita Menanya

Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait hal yang diamati. Sebaiknya pertanyaan yang diajukan membuat siswa ingin tahu lebih jauh tentang topik yang sedang dipelajari. Dari ketiga cerita tersebut kita mengenal kondisi untung, rugi, maupun impas. Dari cerita tersebut mungkin masih ada hal yang ingin diketahui, misal:

Gambar 1.1 : Buku kelas VII

Masih kurang tersedianya bahan ajar yang dikembangkan oleh pendidik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor. Pendidik beranggapan bahwa untuk menyediakan bahan ajar menuntut adanya biaya yang tinggi, yang mana akan membebani orang tua peserta didik untuk mengeluarkan dana pendidikan yang lebih besar. Dan juga dikarenakan kurangnya ketersediaan waktu bagi pendidik untuk mengembangkan bahan ajar tersebut.

Jika hal tersebut dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan hasil belajar peserta didik akan semakin rendah. Hasil belajar matematika peserta didik rendah dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar pada ujian harian matematika semester 2 peserta didik kelas VII SMPN 2 SINTOGA Kabupaten Padang Pariaman TP.2017/2018 dari lokal VII.1 sampai VII.5. Ketuntasan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil Belajar pada Ujian Harian Peserta didik Kelas VII SMPN 2 SINTOGA Kabupaten Padang Pariaman TP.2017/2018.

Kelas	Jumlah Peserta didik	Persentase Peserta didik			
		Tuntas (≥ 76)		Tidak Tuntas (< 76)	
		Jumlah Peserta didik	(%)	Jumlah Peserta didik	(%)
VIII.1	30	18	60%	12	40%
VIII.2	30	16	53.3%	14	46.7%
VIII.3	31	7	22.58%	24	77.42%
VIII.4	32	8	25%	24	75%
VIII.5	31	5	16.12%	26	83.88%

Sumber: Guru Bidang Studi Matematika Kelas VII SMPN 2 SINTOGA Kabupaten Padang Pariaman TP.2017/2018.

Dari hasil belajar di atas, perlu adanya tambahan bahan ajar untuk peserta didik agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan serta pemahaman peserta didik, yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik. Salah satu bahan ajar yang bisa dikembangkan sendiri oleh pendidik adalah *Handout* berbasis kontekstual. *Handout* adalah bahan ajar tertulis yang dipersiapkan

oleh pendidik untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. *Handout* dapat digunakan sebagai catatan bagi peserta didik, sehingga mereka tidak perlu mencatat semua materi yang telah dipelajari dan mereka dapat mempergunakan waktu pembelajaran dikelas untuk lebih memahami materi pelajaran. Menurut Prastowo (2011:81), *Handout* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan mengisi tempat-tempat kosong yang terdapat pada *Handout* sehingga mereka bisa belajar terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran di dalam kelas dimulai.



Menurut Trianto (2010: 107) pendekatan kontekstual atau dikenal dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata peserta didik. Konsep belajar tersebut mendorong peserta didik menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan kontekstual diharapkan hasil pembelajaran lebih bermakna dan pola pikir peserta didik lebih sistematis. Kegiatan belajar yang menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan kontekstual dapat mengkondisikan peserta didik untuk mengamati, menyelidiki, dan menganalisis topik atau permasalahan yang dihadapi serta mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *Handout* Matematika Berbasis Kontekstual pada Materi Aritmatika Sosial untuk Kelas VII SMP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar matematika peserta didik.
2. Buku teks yang ada belum kontekstual.
3. Belum adanya bahan ajar berupa *handout* matematika berbasis kontekstual pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII SMP.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus maka penelitian ini hanya pada Pengembangan *handout* berbasis kontekstual pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII SMP berdasarkan kurikulum 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah *handout* matematika berbasis kontekstual pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII SMP ?
2. Bagaimanakah pengembangan *handout* matematika berbasis kontekstual pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII SMP yang memenuhi kriteria valid?

3. Bagaimanakah pengembangan *handout* matematika berbasis kontekstual pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII SMP yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui *handout* berbasis kontekstual yang dihasilkan.
2. Mengetahui pengembangan *handout* matematika berbasis kontekstual pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII SMP yang memenuhi kriteria valid
3. Mengetahui pengembangan *handout* matematika berbasis kontekstual pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII SMP yang memenuhi kriteria praktis



F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna:

1. Bagi peneliti, tambahan pengetahuan sebagai calon pendidik matematika dimasa mendatang.
2. Bagi pendidik matematika, khususnya pendidik matematika di SMP Negeri 2 SINTOGA Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan hasil belajar matematika peserta didik.
3. Sebagai alat bantu belajar dan latihan bagi peserta didik dalam meningkatkan penguasaan materi peserta didik.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk yang spesifik, yaitu:

1. *Handout* matematika yang dirancang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Bahasa yang digunakan pada *handout* adalah bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik di kelas VII SMP.
3. *Handout* memuat identitas, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan peserta didik, dan latihan.
4. Setiap materi diawali dengan permasalahan kehidupan sehari-hari, sehingga memancing rasa ingin tahu peserta didik.
5. *Handout* dilengkapi dengan kegiatan peserta didik yang membantu mereka berdiskusi dengan kelompoknya sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.
6. Uraian materi pada *Handout* dibuat mengikuti komponen-komponen pembelajaran kontekstual pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII SMP.
7. Memuat komponen-komponen pendekatan kontekstual yaitu:
 - a. Komponen konstruktivisme diwujudkan berupa pertanyaan penuntun yang diberikan agar peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri.

- b. Komponen menemukan dimunculkan dengan uraian yang menuntun siswa menemukan konsep berdasarkan pengetahuan sebelumnya.
- c. Komponen bertanya diwujudkan berupa pertanyaan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman peserta didik.
- d. Komponen masyarakat belajar yang diperoleh secara kerjasama.
- e. Komponen pemodelan diwujudkan berupa gambar yang menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk membaca dan mempelajari isi *handout*.
- f. Komponen refleksi berupa pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik diakhir pembelajaran terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- g. Komponen penilaian selanjutnya berupa latihan yang digunakan untuk melihat sampai dimana pemahaman peserta didik terhadap suatu materi.



UIN IMAM BONJOL
PADANG